

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 DENGAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING***

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana**



**Diajukan Oleh:**

**MEGAWATI**

**NPM 1801120161**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**2022**

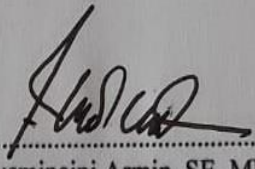
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

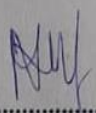
Nama : MEGAWATI  
Nomor Pokok / NIM : 1801120161  
Jurusan / Program Studi : Ekonomi / Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada  
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2021 Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai  
Variabel *Intervening*.

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 20 September 2022 Pembimbing I


  
Kusminaini Armin, SE.,MM  
NIDN : 0222086301

Tanggal 20 September 2022 Pembimbing II

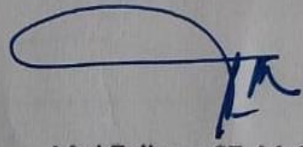
  
Nuri Annisa Fitri, SE.,M.Si  
NIDN : 0212019401

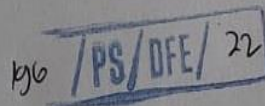
Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi  
Tanggal 20 September 2022

  
Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS  
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi  
Tanggal : 20 September 2022

  
Meti Zuliyana SE.,M.,Si.,CA.,CSRS  
NIDN : 0205056701



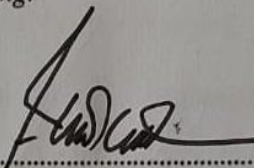
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MEGAWATI  
Nomor Pokok / NIM : 1801120161  
Jurusan / Program Studi : Ekonomi / Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada  
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2021 Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai  
Variabel *Intervening*.

Penguji Skripsi :

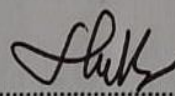
Tanggal 14 Oktober 2022 Ketua Penguji

  
Kusminaini Armin, SE.,MM  
NIDN : 0222086301

Tanggal 17 Oktober 2022 Penguji I

  
Nuri Annisa Fitri, SE.,M.Si  
NIDN : 0212019401

Tanggal 18 Oktober 2022 Penguji II

  
Shelly Farida Tobing, SE.,Ak.,M.Si  
NIDN : 0205026301

Mengesahkan :

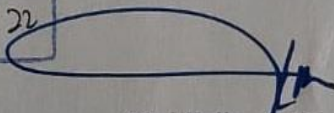
Dekan Fakultas Ekonomi  
Tanggal : 18 Oktober 2022



Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si,Ak.CA,CSRS  
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi  
Tanggal : 18 Oktober 2022



  
Meti Zuliyana SE.,M.,Si.,CA.,CSRS  
NIDN : 0205056701

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Apapun yang akan menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu.”**

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- Ayah dan Ibu Tercinta
- Keluarga tersayang
- Dosen Jurusan Akuntansi
- Teman-Teman Seperjuangan
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 dengan *Corporate social Responsibility (CSR)* sebagai Variabel *Intervening*.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi akuntansi, fakulta ekonomi universitas tridinanti palembang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yth. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
2. Yth. Ibu Dr, Msy. Mikial, SE., M.Si.Ak,CA, CSRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi univeritas Tridinanti Palembang
3. Yth. Ibu Meti Zuliyana, SE. M.Si, Ak. CA. CSRS Selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Yth. Ibu Kusminaini Armin S.E, M.M Selaku Pembimbing Skripsi I
5. Yth Ibu Nuri Annisa Fitri S.E, M.Si Selaku Pembimbing Skripsi II
6. Kepada kedua orang tua serta keluarga saya yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan pada skripsi ini.
7. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan akses terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

8. Teman seperjuangan yang telah mampu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis merendahkan hati kiranya setiap pembaca skripsi ini untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata penulis berharap laporan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua mahasiswa/i khususnya untuk semua mahasiswa/i jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang , Oktober 2022

Megawati

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Megawati  
NIM : 1801120161  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan benar dan sungguh-sungguh dan tidak melakukan penjiplakan/plagiat terhadap karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2022



Megawati

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	9
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i> .....	9
2.1.2 <i>Legitimasi Theory</i> .....	9
2.1.3 Biaya Lingkungan .....	11
2.1.3.1 Pengertian Biaya Lingkungan.....	11
2.1.3.2 Klasifikasi Biaya Lingkungan .....	12
2.1.3.3 Tujuan Biaya Lingkungan .....	13
2.1.3.4 Indikator Penilaian Biaya Lingkungan .....	14
2.1.4 Kinerja Keuangan .....	14
2.1.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	14
2.1.4.2 Penilaian Kinerja Keuangan .....	16



2.1.4.3 Tujuan Kinerja Keuangan .....	19
2.1.4.4 Indikator Penilaian Kinerja Keuangan.....	19
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	20
2.1.5.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	20
2.1.5.2 Konsep <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	21
2.1.5.3 Manfaat <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> .....	22
2.1.5.4 Indikator Penilaian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	23
2.2 Penelitian Lain yang Relevan .....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	26
2.4 Hipotesis .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.1.1 Tempat Penelitian .....	28
3.1.2 Waktu Penelitian .....	28
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.2.1 Sumber Data .....	28
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling .....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel .....	31
3.3.3 Sampling .....	32
3.4 Rancangan Penelitian .....	35
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	35
3.6 Instrumen Penelitian .....	36
3.7 Teknik Analisis .....	37
3.7.1 Analisis Deskriptif .....	37
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	37
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas .....	38
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	38
3.7.3 Analisis Regresi Sederhana .....	38
3.7.4 Uji Hipotesis .....	39

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	39
3.7.4.2 Analisis Jalur .....	40
3.7.5 Koefisien Determinasi .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	41
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	44
4.1.2.1 Visi .....	44
4.1.2.2 Misi .....	44
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	45
4.1.4 Data Sampel.....	45
4.1.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
4.1.6.1 Hasil Uji Normalitas .....	49
4.1.6.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
4.1.6.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	51
4.1.6.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
4.1.7 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	53
4.1.8 Uji Hipotesis .....	54
4.1.8.1 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	54
4.1.8.2 Hasil Analisis Jalur .....	56
4.1.9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	58
4.2 Pembahasan .....	59
4.2.1 Analisis Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan .....	59
4.2.2 Analisis Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	60
4.2.3 Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	61
4.2.4 Analisis Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan melalui <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	62

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Kriteria Peringkat PROPER.....	8
2.2. Penelitian Lain Yang Relevan.....	21
3.1. Kriteria Pemilihan Sampel.....	32
3.2. Sampel Penelitian.....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	35
4.1 Biaya Lingkungan, <i>Return on Assets</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2021.....	46
4.2 Hasil Uji Statistik.....	48
4.3 Hasil Uji Normalitas.....	50
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	53
4.7 Hasil Uji t Model Regresi 1.....	54
4.8 Hasil Uji t Model Regresi 2.....	55
4.9 Hasil Analisis Jalur Model 1.....	56
4.10 Hasil Analisis Jalur Model 2.....	57
4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model 1.....	58
4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model 2.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir.....	24
4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	46
4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	50

## ABSTRAK

**Megawati, Pengaruh Biaya lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 dengan *Corporate social Responsibility (CSR)* sebagai Variabel *Intervening* (dibawah bimbingan ibu Kusminaini Armin S.E, M.M dan ibu Nuri Annisa Fitri S.E, M.Si).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pengaruh Biaya lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 dengan *Corporate social Responsibility (CSR)* sebagai Variabel *Intervening*. Teknik dalam penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis jalur.

Dalam hasil penelitian statistik menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, biaya lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate social Responsibility (CSR)*, *Corporate social Responsibility (CSR)* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dan kinerja keuangan berpengaruh secara tidak langsung pada biaya lingkungan melalui *Corporate social Responsibility (CSR)*.

**Kata kunci : Biaya lingkungan, Kinerja keuangan, *Corporate social Responsibility (CSR)***

## **ABSTRACT**

***Megawati, The Effect of Environmental Costs on Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 with Corporate Social Responsibility (CSR) as an Intervening Variable (under the guidance of Mrs. Kusminaini Armin S.E, M.M and Mrs. Nuri Annisa Fitri S.E, M.Si).***

*This study aims to determine: The Effect of Environmental Costs on Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 with Corporate Social Responsibility (CSR) as an Intervening Variable. The sampling technique used is purposive sampling. With a sample of 40 companies. This type of research is quantitative research and the type of data used is secondary data in the form of financial reports on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. The data analysis techniques used are simple linear regression analysis and path analysis.*

*The results of statistical research show that environmental costs have a significant effect on financial performance, environmental costs have a significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on financial performance, and financial performance has an indirect effect on costs. environment through Corporate Social Responsibility (CSR).*

***Keywords: environmental costs, financial performance, corporate social responsibility (CSR)***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dari dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan adalah hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unsur dalam perusahaan sebagai proses pencapaian tujuan, yang terlihat dari tingkat produktivitas, efektivitas, dan efisiensi. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan bagaimana keadaan bisnis tersebut apakah berjalan sesuai dengan target dari kegiatan usaha. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat bagaimana menghasilkan laba secara maksimal. Perusahaan merupakan instansi pencipta kekayaan (*wealth creating institution*), maka harus mampu menghasilkan laba (Rudianto, 2012:2).

Menurut Fahmi (2018:142) menegaskan, “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap



pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama (Wiratna, 2017:71).

Suatu kinerja keuangan yang digambarkan dengan laba, juga sebagai indikator pengukuran keberhasilan perusahaan dari segi finansial. Perusahaan melakukan review dan evaluasi hasil yang diperoleh, sehingga dapat melihat prospek perusahaan periode selanjutnya dan sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan dengan indikator pengukuran tersebut. Dapat dikatakan kinerja keuangan merupakan penentu keberlangsungan hidup perusahaan, karena berjalannya bisnis tidak bisa terlepas dari keuangan. Hasil dari proses bisnis yang diinterpretasikan dengan laba juga merupakan penilai utama dalam kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan harus didasari pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan dibuat sesuai prinsip akuntansi, yang akan mempermudah pengguna laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk tanggung jawab suatu perusahaan.

Kinerja keuangan digunakan investor sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi. Membandingkan analisis kinerja keuangan periode yang sekarang dan tahun lalu dapat menjadi gambaran mengenai keadaan kinerja keuangan tahun ini serta estimasi untuk tahun berikutnya. Apabila dari hasil analisis tersebut didapatkan kinerja keuangan perusahaan baik maka akan menambah ketertarikan para investor untuk menanamkan modalnya, disini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu cara perusahaan mendapatkan asupan modal. Namun banyak perusahaan masih menyampingkan dampak lingkungan serta sosial dari proses bisnisnya, dan melanggar aturan demi

mencari keuntungan yang semaksimal mungkin. Mengakibatkan maraknya beberapa perusahaan hanya memaksimalkan laba dan tidak memperhatikan dampak sosial serta lingkungan, maka kinerja keuangan saat ini bukan satu-satunya bentuk tanggung jawab dari perusahaan. Saat ini masyarakat mulai sadar dan menuntut perusahaan untuk memperhatikan serta mengatasi dampak sosial yang telah ditimbulkan. Menurut Solihin (2008:2) tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Sebagai pihak yang memiliki kepentingan dan tujuan, para pemangku kepentingan akan memberikan dukungan atau timbal balik terhadap operasi bisnis apabila mereka memperoleh timbal balik yang seimbang atau lebih besar dibanding dengan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Perhatian pada lingkungan merupakan bentuk kontribusi dari perusahaan yang kini banyak mencuri perhatian masyarakat. Banyaknya kerusakan dan pencemaran yang semakin sulit diatasi akhir-akhir ini mulai meresahkan warga. Tak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar perusahaan menghasilkan limbah dalam proses produksi, terutama perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Limbah yang tidak diolah sesuai dengan prosedur akan menimbulkan pencemaran dan bukan hanya ke manusia namun seluruh ekosistem alam, karena kandungan racun yang sangat berbahaya.

Beberapa perusahaan di Indonesia yang mengalami permasalahan pencemaran diantaranya adalah PT Lapindo Brantas dan PT Semen Padang. PT Lapindo Brantas melakukan proses bisnis dengan kegiatan pengeboran sumur banjar panji-1 pada awal maret 2006 dengan perusahaan kontraktor PT Medici Citra

Nusantara. Kegiatan sejak awal direncanakan dengan membuat prognosis pengeboran yang salah sehingga menyebabkan tidak stabil kondisi tanah di sekitar bawah lokasi awal. Akibatnya muncul semburan lumpur dan diperparah dengan terjadinya semburan gas metana disertai air bercampur lumpur. Sehingga menggenangi wilayah sekitar pengeboran hingga sampai ke pemukiman, pertanian dan perindustrian yang berakibat pada 16 desa di tiga kecamatan terendam lumpur dengan tinggi hingga enam meter, lebih dari 25.000 jiwa harus diungsikan, serta infrastruktur yang menjadi lumpuh. PT Semen Padang di Sumatera Barat juga tercatat pernah melakukan pencemaran lingkungan. Sebanyak 560 warga kompleks *home owner* dari kelurahan Ranah Cubadak, kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang melaporkan dugaan pencemaran udara akibat operasional pabrik kepada kementerian lingkungan hidup (KLH). Lalu direspon oleh KLH, dengan menurunkan tim ke lokasi pabrik guna melakukan verifikasi. Akhirnya pihak KLH melakukan mediasi dan didapatkan keputusan bahwa PT Semen Padang Indonesia harus berkomitmen melakukan emisi debunya menjadi 40 mg/nm kubik atau di bawah baku mutu emisi maksimum yang ditetapkan KLH no.13 tahun 1995 sebesar 80 mg/nm<sup>3</sup>.

Adanya perusahaan yang terbukti telah melakukan pencemaran akan dipandang tidak memiliki kinerja lingkungan yang baik. Informasi yang didapat perihal kinerja lingkungan perusahaan akan mencerminkan seberapa besar usaha perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Untuk mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan, perusahaan akan mengalokasikan biaya lingkungan. Sering kali

perusahaan menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan tersebut merupakan tambahan dari pengeluaran dana perusahaan, dan menjadi pengurang laba. Padahal jika ditelaah lebih lagi akan menunjukkan konsistensi kepedulian lingkungan serta tanggung jawab sosial perusahaan yang menambah kepercayaan masyarakat. Dana yang dikeluarkan saat ini dalam pengalokasian biaya lingkungan akan menambah nama baik, dan sebagai investasi jangka panjang perusahaan. Perusahaan yang diangkat peneliti adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang mengaplikasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja, untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang bernilai jual. Dengan kata lain, kegiatan utama dari perusahaan manufaktur adalah mengelola dan mengolah bahan mentah menjadi suatu barang jadi yang memiliki nilai jual dan dipasarkan dalam skala besar kepada konsumen.

Penelitian yang dilakukan Setiawan, Budi, dan Pranaditya (2018) menemukan pengaruh positif antara biaya lingkungan dengan kinerja keuangan. Namun hasil penelitian dari Fitriani (2013), dan Meiyana (2019) menyatakan tidak ada pengaruh positif, bahkan ditemukan pengaruh negatif antara biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Jadi tingginya biaya lingkungan akan menjadi pengurang laba yang akan didapat perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengulang penelitian untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dimana peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini menambahkan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening*. Berdasarkan beberapa alasan di atas, maka peneliti berniat untuk mengajukan penelitian yang

berjudul “**Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Mnfaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel *intervening*”.**

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur karena di anggap berkontribusi besar atas pencemaran lingkungan, polusi, limbah, serta keamanan produk.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
2. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap hubungan antara biaya lingkungan dengan kinerja keuangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh biaya lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap hubungan antara biaya lingkungan dengan kinerja keuangan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Terdapat manfaat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademis yang sedang atau akan melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya lingkungan dan CSR terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada akademis yang membaca agar lebih paham mengenai pengaruh biaya lingkungan dan CSR terhadap kinerja keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi para praktisi seperti manajemen, pemerintah, akuntan, dan auditor dalam melihat bagaimana pengaruh biaya lingkungan dan CSR terhadap kinerja keuangan serta untuk mengetahui sejauh mana perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia menjalankan tanggung jawab sosialnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwardana,ES, Daljono. 2013. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan Jrnal Akuntansi Diponegoro.II(II):2.
- Andriyani,I, dkk (2021).”Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir”. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
- Babalola, Y.A. (2012). “*The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms’ Profitability in Nigeria*”. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, ISSN 1450-2275 Issue 45, 39-50.
- Brigham & Houston, (2018). “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”.Edisi Empat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Camilia, I. (2016). “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur”. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Dipraja (2014). “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan”. *Dian Nuswantara University Journal Of Accounting*.
- Elkington, John. 1997. “*Cannibals with forks, the triple bottom line of twentieth century business*, dalam Teguh Sri Pembudi. 2005. CSR. Sebuah Keharusan dalam Investasi Sosial”. Jakarta: Pusat Penyuluhan Sosial (PUSENSOS) Departemen Sosial RI. La Tofi Enterprise



- Fahmi,I. (2018). “Analisis Kinerja Keuangan (Panduan Bagi Akademis, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan)”. Bandung: Alfabet
- Fitriani, A. (2013). "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN", Volume 1 Nomor 1.
- Hadi, N. (2009). “*Social Responsibility : Kajian Theoretical Framework, dan Perannya Dalam Riset Dibidang Akuntansi*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4 (8), 88-109.
- Hanafi. (2016). “Manajemen Keuangan”. Yogyakarta, Indonesia: BPFU UGM
- Hansen & Mowen (2017). “Akuntansi Manajerial”. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A.A.N., & Muharam H. (2016). “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Listing di BEI (Periode 2008-2014)”. *Diponegoro Journal Of Management* 5 (3), 1-11
- Ikhsan,A.I. (2009). “Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kotler, P. & Nancy, L. (2005). “*Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company & Your Cause.*” New Jersey: John Wiley and Sons, Inc
- Meiyana, A. (2016). "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility*", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munawir. (2015). “Analisis Laporan Keuangan”. Yogyakarta: Liberty

- Mustafa, Cut Cinthya dan Handayani, Nur. (2014). "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No.6.
- Republik Indonesia. (2007). "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
- Rifan, D.F. (2015) . "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social. Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan". Skripsi. Universitas Lampung.
- Rudianto. (2012). "Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan". Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, Budi, dan Pranaditya. L. (2018). "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012" - , h. 2-4.
- Solihin, I. (2008). "*Corporate Sosial Responsibility: From Charity to Sustainability*". Jakarta : Salemba Empat
- Tahu, P.G (2019). "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Ekonomi* 14 (1), 31-40
- Wiratna. (2017). "Sistem Akuntansi.Pustaka Baru Press". Yogyakarta

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabet